
Pelatihan Akuntansi Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Auditor di KAP Sarastanto dan Rekan Kota Semarang

Basic Accounting Training to Improve Auditor Competency at KAP Sarastanto and Semarang City Partners

Ratna Herawati^{1*}, Agung Prajanto², Dian Indriana Hapsari³

^{1,2,3} Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

*Email: rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2024

Accepted: 20 Juni 2024

Published: 30 Juli 2024

Keywords:

Basic Accounting, Auditor Competency, Accounting Training

Abstract:

Transparency of financial reports today is very wide open with advances in technological development. Openness of financial report information allows the public to assess the quality of financial reports. The quality of good financial reports can be seen from the results of opinions by the public accounting profession who provide services to assess the fairness of financial reports. Fairness of financial reports provides the assumption that the financial reports have been prepared in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia. Financial Accounting Standards provide guidance on the process of recording, measuring and presenting financial reports. A good financial report must start first with recording the accounting cycle. Understanding an entity's accounting cycle makes the auditor understand the recording and reporting model of a client entity. An accounting cycle that is understood by the auditor will be useful in providing adjustments or audit correction journals if recording errors occur. The community service program carried out by a team of lecturers from the Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University with auditors at KAP Sarastanto and Pekan Kota Semarang provides several trainings related to basic accounting knowledge. This activity is expected to provide knowledge and skills in preparing financial reports in accordance with standards.

Abstrak

Transparansi laporan keuangan pada masa saat ini sangat terbuka lebar dengan adanya kemajuan perkembangan teknologi. Keterbukaan informasi laporan keuangan membuat publik bisa melakukan penilaian atas kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik bisa dilihat dari hasil opini oleh profesi akuntan publik yang memberikan jasa untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Kewajaran laporan keuangan memberikan asumsi bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan memberikan panduan tentang proses pencatatan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik harus dimulai terlebih dahulu dengan pencatatan pada siklus akuntansi. Pemahaman atas siklus akuntansi suatu entitas menjadikan auditor mengerti tentang model pencatatan dan pelaporan suatu entitas klien. Siklus akuntansi yang sudah dipahami oleh auditor akan bermanfaat dalam hal memberikan penyesuaian atau jurnal koreksi audit jika terjadi kesalahan pencatatan. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro dengan para auditor di KAP Sarastanto dan RekanKota Semarang memberikan beberapa pelatihan terkait pengetahuan akuntansi dasar, Kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, Kompetensi Auditor, Pelatihan Akuntansi

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang 5 tahun 2011 tentang akuntan publik disampaikan bahwa profesi akuntan publik memberi jasa pada publik dalam bentuk *assurance* dan *non assurance*, yaitu jasa audit laporan keuangan dan jasa diluar audit laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan publik. Seluruh entitas yang akan melakukan audit atas laporan

keuangan mengharuskan adanya laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi. Auditor yang akan melaksanakan audit setelah adanya perikatan audit diharapkan mengetahui tentang lingkungan bisnis dan siklus akuntansi suatu entitas klien. Kompetensi yang memadai diperlukan oleh seorang auditor untuk melaksanakan tugas auditnya. Kompetensi dan independensi auditor dapat menjadi dasar bermutu atau tidaknya suatu audit (Yuliarti & Istiningrum, 2023). Seringkali auditor kurang memahami tentang siklus akuntansi dan pencatatan akuntansi sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan. Keadaan ini membuat auditor akan mengalami kesulitan dalam membuat penyesuaian atau jurnal koreksi.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi kompetensi auditor diantaranya tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman auditor dan pendidikan profesi (Yuliarti & Istiningrum, 2023). Oleh karena itu sangat penting diadakan pelatihan akuntansi khususnya siklus akuntansi dasar bagi para auditor di KAP Sarastanto dan Rekan. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi auditor dalam memahami bisnis klien dan siklus akuntansi bisa terlaksana dengan baik. Siklus akuntansi yang dimulai dari jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian sampai dengan penyusunan laporan keuangan harus dipahami oleh auditor dalam proses audit laporan keuangan. Pentingnya pemahaman akuntansi menjadikan auditor paham tentang bukti-bukti audit apa saja dalam menilai asersi atas laporan keuangan entitas klien. Kinerja seorang auditor menjadi penentu terhadap baik atau tidaknya pertanggungjawaban yang diberikan oleh auditor tersebut kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (Adhi & Wayan, 2015).

Auditor yang bekerja di KAP Sarastanto dan Rekan merupakan sumber daya yang berasal dari sarjana atau diploma jurusan akuntansi. Mereka telah dibekali dengan teori dan praktik auditing di bangku perkuliahan. Menurut Haryanti (2013) seorang auditor wajib memiliki pengetahuan mengenai audit maupun akuntansi yang dapat diperoleh melalui pendidikan formalnya yang kemudian diperluas melalui pelatihan dan pengalaman dalam praktek audit. Didukung oleh penelitian Rizqia & Dedi (2016) juga menyampaikan kinerja maksimal akan didapatkan oleh seorang auditor jika entitas melakukan peningkatan pelatihan, kemampuan dan pengalaman audit. Namun seringkali para auditor yang bekerja di KAP Sarastanto dan Rekan harus belajar tentang penyusunan laporan keuangan. Terlebih lagi dijelaskan dalam penelitian bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam peningkatan produktivitas dan daya saing entitas (Kisman, 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas auditor dengan memberikan audiensi dan pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu

dengan adanya program pengabdian masyarakat ini juga bisa memberikan kualitas Standar Pengendalian Mutu (SPM) di KAP Sarastanto dan Rekan bisa berjalan dengan baik.

METODE

Obyek dalam program pengabdian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Sarastanto dan Rekan Kota Semarang. Berdasarkan rencana program pengabdian, pelaksanaan sosialisasi kegiatan merupakan agenda yang dilakukan selama seminggu melalui audiensi dengan pimpinan dan supervisor KAP Sarastanto dan Rekan mengenai materi pelatihan bagi para auditor senior dan junior.

Hasil dari audiensi dan diskusi dengan pimpinan dan supervisor KAP Sarastanto dan Rekan menghasilkan permasalahan yang menyatakan bahwa selama proses audit pada bisnis klien, para auditor masih kurang dalam memahami proses bisnis klien terutama siklus akuntansi yang dipakai. Selain itu dalam hal komputerisasi KKP menurut Pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan menyatakan bahwa paraauditor masih kesulitan dalam memulai tahapan penyusunan KKP. Kesulitan tersebut tentunya akan menghambat proses pengarsipan dan review SPM oleh supervisor KAP Sarastanto dan Rekan. Lalu bagaimana auditor dapat menyediakan laporan keuangan auditan yang tujuannya tidak semata-mata hanya untuk kepentingan klien melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan tersebut (Haryanti, 2013).

Masing-masing anggota tim dalam pelaksanaan pengabdian ini memiliki kepakaran yang berbeda, oleh sebab itu pembagian tugas dalam program pengabdian ini disesuaikan dengan keahlian dan kepakaran yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Adapun pembagian tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas

No.	Nama	Peran	Tugas	Kepakaran
1.	Agung Prajanto, M.Si, Ak	Ketua	Menyusun anggaran belanja, menyusun modul pelatihan, menyiapkan surat menyurat dan materi untuk pelatihan.	Akuntansi dan Auditing
2.	Ratna Herawati, M,Si	Anggota 1	Merancang program pengabdian, menyusun rancangan media pembelajaran berbasis PPT.	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023 bertempat di Ruang Pelatihan KAP Sarastanto dan Rekan Ngesrep, Banyumanik. Kota Semarang, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

Waktu	Materi	Penanggung Jawab
09.00 – 10.00	Daftar ulang dan Pembukaan	Pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan
10.00 – 11.00	Sesi 1: Pelatihan Siklus Audit berbasis Risiko (RBA) dan PMPJ	Agung Prajanto, M.Si, Ak
11.00 – 11.15	Break	Pendamping
11.15 – 12.00	Sesi 11: Pelatihan Penyusunan KKP sesuai Pedoman SPAP dan RBA	Ratna Herawati, M.Si

Agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh tim diawali dengan kegiatan sosialisasi dengan pimpinan dan supervisor KAP Sarastanto dan Rekan sebagai fasilitator kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Diskusi tersebut menghasilkan kesepakatan kerjasama antara tim PKM dengan pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan Kota Semarang selaku fasilitator dalam kegiatan ini. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 yang dihadiri oleh 15 staf auditor yang bekerja di KAP Sarastanto dan Rekan. Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 di Ruang Pelatihan KAP Sarastanto dan Rekan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pukul 09.00 yang dibuka oleh Pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan. Uraian kegiatan diawali dengan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh pembicara selama 30 Menit. FGD memberikan rangkuman respon dari para staf auditor tentang kendala-kendala dalam memahami akuntansi dan pelaporan keuangan. Kemudian setelah dilakukan FGD dilanjutkan penyampaian materi dari tim Pengabdian Masyarakat FEB Udinus. Tanggapan dari staf auditor sangat positif dimana mereka masih belum memahami bagaimana siklus akuntansi yang benar sesuai dengan SAK. Sedangkan menurut Samongilailai et al., (2023) laporan keuangan yang memiliki kualitas baik akan tercipta jika terdapat peran auditor dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan kali ini diantaranya adalah:

1. Auditor mampu memahami akuntansi dan pelaporan keuangan.
2. Auditor mulai menyadari pentingnya memahami proses bisnis dalam bentuk siklus akuntansi keuangan yang baik untuk melengkapi dokumentasi audit.
3. Auditor bisa mengetahui rekam jejak proses audit suatu entitas pada tahun buku sebelumnya.



Gambar 1. Ceramah dan diskusi dengan peserta pelatihan



Gambar 2. Peserta pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang akuntansi dan pelaporan keuangan dan siklus akuntansi dasar. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang prosedur pengumpulan bukti audit berdasarkan dokumen yang dihasilkan dari siklus akuntansi. Adapun saran untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya program ini secara terus menerus dilaksanakan agar kompetensi staf auditor semakin meningkat terutama dalam hal pengetahuan akuntansi dan pelaporan keuangan., sehingga pada akhirnya staf auditor di KAP Sarastanto dan Rekan mempunyai kemampuan untuk mendokumentasikan pekerjaan audit laporan keuangan mulai dari tahap pra perikatan, perencanaan dan pelaporan secara baik. Selain itu juga diharapkan bisa memahami siklus akuntansi dasar secara baik sesuai dengan SAK dan SPM KAP Sarastanto dan Rekan.

DAFTAR REFERENSI

- Adhi, N. I. B. S., & Wayan, R. I. (2015). Pengaruh profesionalisme, etika profesi dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali Ida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Haryanti, C. S. (2013). [No title]. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Kisman, Z. (2023). Pelatihan dasar akuntansi dan keuangan. *Pengabdian Masyarakat Universitas Trilogi bekerjasama dengan PT Suri Nusantara Jaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan*, 1(2), 77–82.

- Rizqia, H., & Dedi, S. S. (2016). Pengaruh pelatihan, kemampuan, dan pengalaman terhadap kinerja internal auditor (studi kasus pada unit internal audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk). *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM*, 2(1), 43–62.
- Samongilailai, E., Rosidi, M., Panca, U., Bekasi, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2023). Analisis tingkat pemahaman akuntansi serta peran internal audit. *Jurnal Ilmiah*, 3(2).
- Yuliarti, L., & Istiningrum, F. (2023). Analisis faktor yang memengaruhi kompetensi auditor. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 54–69. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.158>